**Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode Crush Word (Tebak Kata)Siswa Kelas Viii Smp Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019**

Ester Meriati Siburian

Basyaruddin

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

**Abstrak**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan desain one group pre-test post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan metode Crush Word (tebak kata) berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 62,8 dan kemampuan menulis teks eksposisi setelah menggunakan metode Crush Word (tebak kata) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 75,3. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam dalam menulis teks eksposisisebelum menggunakan metodecrush word(tebak kata) menunjukkan rata-rata 62,8. Sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan metodecrush word(tebak kata) terjadi peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan rata-rata 75,3. Identifikasi hasil sesudah diterapkan metodecrush word (tebak kata) pada pembelajaran menulis teks eksposisi termasuk dalam ketegori baik.*

**Kata Kunci: metode *crush word*, menulis, teks eksposisi**

**Pendahuluan**

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Nurgiyantoro (2012:422) mengatakan bahwa dibanding ketiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistis.Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun baik.

Pada Kurikulum 2013, keterampilan menulis terdapat pada semua jenjang pendidikan.Pada jenjang pendidikan SMP, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks eksposisi.Dalam kurikulum tersebut dijelaskan bahwa tujuan teks eksposisi adalah untuk memaparkan suatu hal untuk menambah pengetahuan pembaca. Teks ini diajarkan di kelas VIII SMP, dan terdapat pada KD 4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Sahanah, S.Pd., pada tanggal 27 November 2018, ditemukan beberapa permasalahan dalam keterampilan menulis teks eksposisi, yaitu (1) motivasi siswa terhadap kegiatan menulis masih rendah, karena siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang sangat sulit, (2) siswa kesulitan dalam menuangkan ide dalam pembelajaran menulis, (3) model pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa sehingga diperlukan model pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis, (4) media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Permasalahan yang terjadi di atas bukan hanya diakibatkan oleh perilaku siswa tetapi juga guru. Pemilihan media pembelajaran dan materi yang sudah sesuai namun dilapangan tetap tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan mengakibatkan tanda tanya besar, apakah guru benar menerapkan media pembelajaran dengan tepat.

Permasalahan menulis tersebut tidak lepas dari beberapa faktor, yaitu guru, siswa, media, dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian Ria Satini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang dengan menggunakan teknik *Mind Map* mengalami peningkatan dari 67 menjadi 76,67.Dengan inovasi media pembelajaran, diharapkan pembelajaran menulis teks eksposisi dapat terlaksana secara efektif.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, perlu kiranya dilakukan suatu penelitian untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode *Crush Word* (Tebak Kata) Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019.”

**Metode Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest design,design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa pembanding*.*. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2018/2019.

Dalam desain ini, teknik pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (pre-test) dan sesudah eksperimen (post-test). Dalam hal ini, peneliti menggunakan tes menulis teks eksposisi pada siswa sebanyak dua kali, yaitu tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode *Crush Word* (Tebak Kata) dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi setelah menggunakan metode *Crush Word* (Tebak Kata)

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2014:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Untuk menjaring data dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data berupa penugasan untuk kerja dalam bentuk tes keterampilan menulis teks eksposisi. Tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksposisi dengan metode *Crush Word* (Tebak Kata) dan pembelajaran konvensional. Tes ini akan diberlakukan untuk *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk menjaring data kemampuan menulis teks cerpen sebelum diadakan perlakuan, sedangkan *post-test* digunakan untuk menjaring data kemampuan menulis teks cerpen setelah diadakan perlakuan.

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menyusun data *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tabel, menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test*, menghitung standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

**Hasil Penelitian**

1. **Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam Sebelum Menggunakan Metode *Crush Word* (Tebak Kata)**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 45 orang siswa sebelum menggunakan metode *Crush Word*, diperoleh rata-rata 62,8. Nilai siswa berkategori sangat baik sebanyak 3 orang , berkategori baik sebanyak 10 orang , kategori cukup sebanyak 9 orang, kategori kurang sebanyak 17 orang, dan kategori sangat kurang sebanyak 6 orang. . Jumlah nilai kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode Crush Word (Tebak Kata) adalah 2830 dan rata-rata 62,8. dengan perolehan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 37.

1. **Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam dengan Menggunakan Metode Crush Word (Tebak Kata)**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 45 orang siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada tahap *posttest* tergolong baik dengan nilai rata-rata 75,3 dibandingkan dengan tahap pretest yang berkategori cukup dengan nilai rata-rata 62,8. Jumlah nilai kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode Crush Word (Tebak Kata) adalah 3390 dan rata-rata 75,33 dengan perolehan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 63.

1. **Metode Crush Word (Tebak Kata) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi**

Untuk melihat pengaruh metode *Crush Word* (Tebak Kata) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam dilakukan beberapa tahapan tes, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

**a. Uji Normalitas**

1. Uji Normalitas Data Pretest

Harga L yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih adalah Lhitung = 0,10 dari tabel kritis L untuk uji Liliefors dengan N = 45 dan taraf nyata α= 0,05 didapat Ltabel = 0,13. Setelah dibandingkan ternyata Lhitung < Ltabel.

1. Uji Normalitas Data Posttest

Lhitung sebesar 0,12 dengan menggunakan α = 0,05, dan N = 45, serta nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh Ltabel = 0,13. Setelah dibandingkan ternyata Lhitung < Ltabel. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Fhitung =

Fhitung =

Fhitung = 1,85

Dari perhitungan di atas, diperoleh Fhitung 1,85 dan dari grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang 45-1 = 44, dan α= 0,05 dan Ftabel = 1,69. Kriteria pengujian adalah H0 diterima jika Fhitung < Ftabel diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil.Karena Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak.

1. **Uji Hipotesis**

Thitung=

=

= 5,07

Setelah to diperoleh, selanjutnya disesuaikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan df n-1 = (45-1) = 44 . Pada tabel t dengan df =44 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,67. Jadi Ho ditolak dan Ha diterima karena to lebih besar dari ttabel yaitu 5,67> 1,67.Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti bahwa prestasi belajar siswa yang diterapkan dengan menggunakan metode *Crush Word* , kemampuan siswa lebih baik dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

1. **Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam Sebelum Menggunakan Metode Crush Word (Tebak Kata)**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 45 orang siswa sebelum menggunakan metode *Crush Word*, diperoleh rata-rata 62,8. Nilai siswa berkategori sangat baik sebanyak 3 orang , berkategori baik sebanyak 10 orang , kategori cukup sebanyak 9 orang, kategori kurang sebanyak 17 orang, dan kategori sangat kurang sebanyak 6 orang.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, hasil yang diperoleh bukanlah hasil yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya perlakuan dengan metode khusus. Kemampuan ini berada di bawah KKM yang sudah ditetapkan SMP Taman Siswa Lubuk Pakam yaitu sebesar 75. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan metode *Crush Word* (tebak kata) dengan rata-rata 62,8 termasuk kategori cukup dengan rentang nilai 37-89 menurut kategori kemampuan menulis teks eksposisi

1. **Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam dengan Menggunakan Metode Crush Word (Tebak Kata)**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 45 orang siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi pada tahap posttest tergolong baik dengan nilai rata-rata 75,3 dibandingkan dengan tahap pretest yang berkategori cukup dengan nilai rata-rata 62,8. Nilai rata-rata 75,3 posttest tersebut berada dalam kategori baik yang terdiri atas kategori sangat baik sebanyak 8 orang atau 18%, kategori baik sebanyak 17 orang atau 38%, dan kategori cukup sebanyak 20 orang atau 44%.

Dalam hal ini, tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019 setelah menggunakan metode *Crush Word* dengan rata-rata 75,3 termasuk kategori baik dengan rentang nilai 63-94 menurut kategori kemampuan menulis teks eksposisi

1. **Metode *Crush Word* (Tebak Kata) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi**

Penggunaan metode *Crush Word* (tebak kata) sebagai metode pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menjelaskan suatu objek atau peristiwa dalam menulis teks eksposisi.Metode Crush Word membuat siswa lebih tertarik dan mudah dalam mengembangkan gagasan atau ide dari sebuah tema yang diberikan.Jadi, penggunaan metode Crush Word (tebak kata) dalam pembelajaran dapat membantu atau mengatasi masalah siswa dalam menulis teks eksposisi.

Dalam menulis teks eksposisi, kemampuan siswa lebih baik dengan adanya penggunaan metode *Crush Word*. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai pada tahap Post-test.Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa metode *Crush Word* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019.

**Tabel 1. Perbandingan nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kriteria** | ***Pretest*** | ***Posttest*** |
| Isi Teks | 19 | 22,3 |
| Organisasi Isi | 12,2 | 16,5 |
| Kosakata | 12,4 | 14,7 |
| Penggunaan Bahasa | 13,3 | 18,1 |
| Mekanik | 3,2 | 3,5 |

Dikonsultasikan to dengan tabel t taraf signifikansi 5% dengan ff = n-1 = 45-1 = 44 diperoleh taraf signifikansi 5% = . Jadi, Ho ditolak dan Ha diterima karena to diperoleh lebih besar dari ttabel yaitu 5,67> 1,67.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam dalam menulis teks eksposisi lebih baik dengan menggunakan metode *Crush Word* (tebak kata).

**Penutup**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan metode Crush Word berada pada kategori cukup dengannilai rata-rata 62,8.Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sudah dapat menulis teks eksposisi, namun belum mampu menguasai aturan penulisan, penggunaan bahasa dan kosakata secara baik.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018/2019 setelah menggunakan metode *Crush Word* (tebak kata) berada pada kategori baik dengan perolehannilai rata-rata 75,3.Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berada pada kategori baik setelah menggunakan metode Crush Word (tebak kata) atau dengan kata lain, siswa sudah mampu menuliskan teks eksposisi dengan baik.
3. Kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan metode Crush Word (tebak kata) pada siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2018/2019 memiliki perbedaan yang signifikan. Ini terbukti dari perbedaan nilai rata-rata Pre-test dan Post-test siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2018/2019 lebih baik setelah menggunakan metode Crush Word (tebak kata).

Berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini maka penulis menyarankan (1) Dilihat dari hasil kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa yang cenderung baik, maka pembelajaran menulis teks eksposisi harus ditingkatkan guna menunjang keberhasilan belajar siswa, (2) Selain menggunakan metode *Crush Word*, guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang lain untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih baik, (3) disarankan untuk peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan perkembangan metode/model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

**Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud..

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Satini, Ria. 2016. *Kemampuan Menullis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang*. Jurnal Gramatika. 2 (1) 168-178.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

***Sekilas tentang penulis*** : Ester Meriati Siburian adalah mahasiswa pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Drs. Basyaruddin, M.Pd. adalah dosen pada pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed